

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi, dalam pengertian luas mengacu kepada pengertian yang menyangkut proses, prinsip dan prosedur yang dipergunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawabannya. Metodologi penelitian yang dibahas dalam bab ini berkaitan dengan proses, prinsip dan prosedur penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul Kajian tentang Kompetensi Mahasiswa dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu (Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Riau) bermaksud memperoleh gambaran keadaan secara keseluruhan tentang kompetensi mahasiswa dalam merekonstruksi pembelajaran terpadu. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada upaya menggambarkan keadaan secara natural, menyeluruh dan menghasilkan solusi yang bersifat praktis dan kontekstual terhadap permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hal tersebut di atas, metode penelitian yang dianggap relevan adalah metode kualitatif dengan pendekatan inkuiri naturalistik atau *naturalistic inquiry*. Lincoln dan Guba (1985:39) menggunakan istilah *Naturalistic Inquiry* oleh karena ciri yang menonjol dari penelitian ini adalah cara pengamatan dan pengumpulan datanya dilakukan dalam latar/ setting alamiah, artinya tanpa

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memanipulasi subyek yang diteliti (sebagaimana adanya natur). Inkuiri Naturalistik digolongkan ke dalam pendekatan/ penelitian kualitatif untuk membedakannya dari penelitian kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada paradigma yang dipergunakan dalam melihat realita atau sesuatu yang menjadi objek studi. Paradigma itu sendiri tidak lain adalah representasi konseptualisasi tentang sesuatu, atau pandangan terhadap sesuatu. Dengan kata lain paradigma merupakan suatu cara memahami realita. Dalam penelitian, hal ini mencakup keyakinan terhadap sifat dasar dari realitas (yang diamati), hubungan antara orang yang mencoba mengetahui sesuatu (peneliti) dan hal yang mereka coba ketahui (yang diteliti), peranan/ pengaruh dari nilai-nilai (yang dianut peneliti) dan variabel-variabel lainnya yang serupa itu.

Metode ini dipandang tepat untuk dijadikan dasar analisa bagi penelitian, karena masalah yang diteliti memerlukan pengungkapan secara komprehensif dan mendasar atas dasar alamiah dari subjek penelitian. Metode penelitian tersebut di atas digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.

Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong 2006:10).

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Peneliti menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari subjek penelitian, dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menyatu dengan subjek agar subjek tidak merasa tidak sedang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan penelitian bersifat tidak formal dan menggunakan bahasa keseharian dari subjek yang diteliti. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan bahwa kompetensi mahasiswa dalam merekonstruksi pembelajaran IPS yang bersifat terpadu dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

B. Situs Penelitian

Situs penelitian dimaksudkan sebagai kondisi dari situasi sosial. Tiap situasi sosial mengandung tiga unsur, yakni adanya tempat, pelaku dan kegiatan (Nasution, 1996 : 43). Situs dalam penelitian ini adalah aspek tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di Program Studi Pendidikan Ekonomi, jurusan Pendidikan IPS FKIP-UIR.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya (Nasution, 2003:9), seperti arsip, wawancara, dan observasi langsung. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Informan atau nara sumber terdiri dari, Mahasiswa tingkat akhir jurusan pendidikan IPS FKIP-UIR, Ketua Prodi, Dosen pengajar metode pembelajaran, dosen Pendidikan IPS, Dosen Microteaching.

b. Arsip dan dokumen, berupa nilai hasil perkuliahan mahasiswa dalam mata kuliah yang berhubungan dengan IPS, hasil penilaian dari tes tentang konsep dasar Pendidikan IPS, dokumentasi hasil workshop penyusunan perangkat pembelajaran terpadu.

c. Peristiwa atau situasi yang berhubungan dengan subjek penelitian yaitu rekonstruksi pembelajaran terpadu oleh mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Satori dan Komariah (2009:94-95) mengemukakan bahwa “triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Praktek triangulasi akan tergambar dari kegiatan penelitan yang bertanya pada informan A dan mengklarifikasinya dengan informan B serta mengeksplorasinya pada informan C. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Observasi

Menurut Satori dan Komariah (2009:105) “ Observasi adalah pengalaman langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dari mulai awal penelitian terhadap subjek penelitian yaitu terhadap mahasiswa.

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Wawancara

Wawancara adalah “suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab” . Satori dan Komariah (2009:130).

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara dilakukan untuk memperkuat informasi yang diperoleh selain dengan observasi. Peneliti bertindak sebagai pewawancara kepada mahasiswa, dosen dan ketua prodi.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah

“mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian” Satori dan Komariah (2009:149)

Walaupun dalam penelitian kualitatif sebagian besar data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi belumlah cukup sehingga perlu adanya penguatan atau penambahan data dan sumber lain yaitu

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data

Objek dari studi dokumentasi ini adalah dokumen penilaian mahasiswa yang akan menjadi sumber dari pemaparan secara naratif dalam tahapan analisis data kualitatif.

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap fakta dalam penelitian lapangan. Sehingga peneliti dapat mudah dalam menganalisis permasalahan.

E. Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut ini :

1) Tahap Orientasi

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak diteliti. Peneliti hanya berbekal pemikiran tentang kemungkinan adanya masalah yang layak diungkapkan dalam penelitian ini. Perkiraan muncul dari hasil membaca berbagai sumber tertulis dan pengamatan sebagai dosen di situs penelitian.

2) Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*In dept interview*), dan dokumentasi (Sugiyono 2006:309).

Peneliti juga telah melakukan analisis data selama pelaksanaan tahap eksplorasi. Peneliti juga melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi di situs penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3) Tahap Member Check

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan, agar hasil penelitian valid

4) Pengujian Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas sering digunakan dalam uji keabsahan data dalam penelitian. Sugiono (2007 : 117 – 118) mengemukakan bahwa :
 “Validitas merupakan derajat ketepatan antara ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”

Sedangkan realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif Sugiono (2007 : 117 – 118) “meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas (obyektivitas)”.

a. Kredibilitas

Merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber.

b. Transferabilitas

Kriteria ini untuk mengukur sampai sejauh manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam situasi lain.

c. Dependabilitas

Dependabilitas berhubungan dengan konsistensi suatu hasil penelitian apabila penelitian yang sama diulangi atau direflikasi oleh peneliti lain.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas suatu hasil penelitian, artinya bila hasil penelitian itu dapat dibenarkan atau dikonfirmasi oleh peneliti lain.

5) Tahap penyusunan laporan hasil penelitian

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian ini dilakukan setelah proses analisis data selesai. Pada tahap ini peneliti juga melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian agar laporan hasil penelitian tersebut kredibel. Hasil penelitian yang sudah tersusun maupun yang belum tersusun sebagai laporan dan bahkan penafsiran data, perlu dicek kebenarannya sehingga ketika didistribusikan tidak terdapat keragu-raguan.

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data kualitatif yang terkumpul secara deskriptif. Data disajikan secara alamiah dan dipaparkan secara mendalam dengan memberikan elaborasi dari setiap poin yang ada dalam data.

Menurut Bogdan & Taylor (dalam Nasution 2003:126) , analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 335) menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

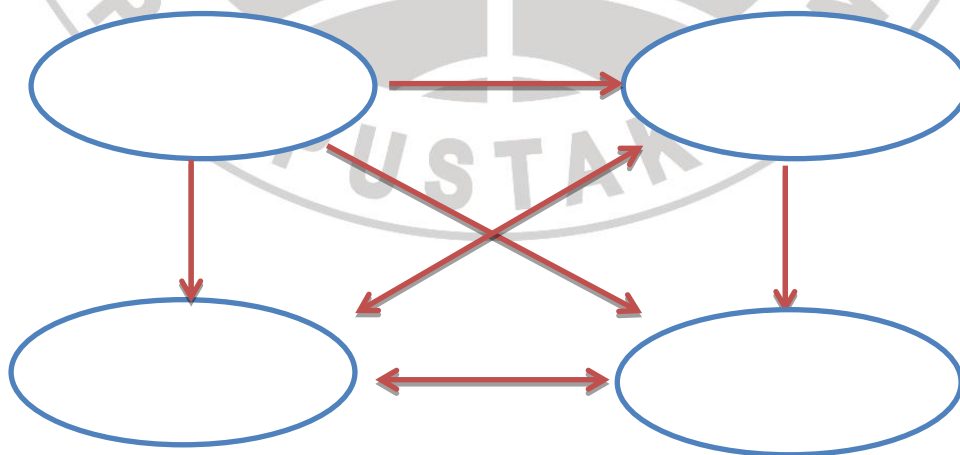
: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono 2006: 336).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel (Sugiyono 2006: 337).

Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaksi (*interactive analysis models*). Dalam model ini komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) saling berinteraksi. Langkah-langkah dalam analisis interaksi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Komponen-komponen analisis data model interaksi.
(Miles dan Huberman 1992:20)

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP -
Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis yang kedua yaitu model analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono (2006:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

c. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian

Agus Baskara, 2012

Kajian Tentang Kompetensi Mahasiswa Dalam Merekonstruksi Pembelajaran Terpadu

: Studi Inkuiri Naturalistik pada Mahasiswa Semester Enam Jurusan Pendidikan IPS FKIP - Universitas Islam Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *Verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.